

## **Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 8 Subtema 1 Kelas V di SDN Alas Rajah 3 Bangkalan**

Rizal Yusak<sup>1</sup>, Andika Adinanda Siswoyo<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Universitas Trunojoyo Madura, Universitas Trunojoyo Madura

e-mail: [rizalyusak60@gmail.com](mailto:rizalyusak60@gmail.com)

Received Month 2025;

Revised Month 2025;

Accepted Month 2025;

Published Online 2025

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap hasil belajar siswa pada tema 8 subtema 1 kelas v di SDN Alas Rajah 3 Bangkalan dan untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan model *contextual teaching and learning*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian *pre-experimental design* dengan jenis *one group pretest posttest design*. Populasi penelitian yaitu semua siswa kelas v SDN Alas Rajah 3 Bangkalan tahun ajaran 2022/2023. Pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan jenis *sampling* jenuh. Sample penelitian sebanyak 15 orang siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan soal tes, observasi, dan angket. Hasil penelitian menunjukkan: 1) ada pengaruh model pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap hasil belajar siswa tema 8 subtema 1 kelas v di SDN Alas Rajah 3 Bangkalan. Hal ini dapat diketahui melalui hasil uji Wilcoxon diperoleh Signifikansi (2-tailed)  $0,01 < \alpha 0,05$ . 2) Respon siswa terhadap pembelajaran dapat diketahui melalui lembar angket yang dilakukan ketika siswa telah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hasil lembar angket respon siswa terhadap pembelajaran mendapat presentase rata-rata 84% dengan kategori sangat baik. Sehingga dapat dikatakan respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan model *contextual teaching and learning* adalah sangat baik.

**Kata Kunci:** Model *contextual teaching and learning*, hasil belajar, tematik.

Alamat Penyunting dan Tata Usaha:  
Laboratorium Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Gedung O-1 Lantai 2 Jalan Lidah Wetan  
Sby Kode Pos 60213  
Telp. 031-7532160 Fax. 031-7532112  
E-mail: [jpus@unesa.ac.id](mailto:jpus@unesa.ac.id)

**Abstract:** The purpose of this study was to determine whether there was any influence of the contextual teaching and learning model on student learning outcomes in the 8 sub-themes 1 class v theme at SDN Alas Rajah 3 Bangkalan and to find out how students responded to learning using the contextual teaching and learning model. This study used a quantitative method with a pre-experimental research design with the type of one group pretest posttest design. The research population is all fifthgrade students at SDN Alas Rajah 3 Bangkalan for the 2022/2023 academic year. Sampling using nonprobability sampling technique with saturated sampling type. The research sample was 15 students. Data collection techniques in this study used test questions, observation, and questionnaires. The results of the study show: 1) there is an influence of the contextual teaching and learning model on student learning outcomes in the theme 8 sub-theme 1 class v at SDN Alas Rajah 3 Bangkalan. This can be known through the results of the Wilcoxon test obtained Significance (2-tailed)  $0.01 < \alpha 0.05$ . 2) Student responses to learning can be identified through questionnaires which are carried out when students have finished carrying out learning activities. The results of the student response questionnaire sheet for learning got an average percentage of 84% in the very good category. So that it can be said that the student's response to learning using the contextual teaching and learning model is very good.

**Keywords:** contextual teaching and learning models, learning outcomes, thematic.

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu komponen yang penting dalam kemajuan suatu bangsa. Pendidikan yang baik memberikan pengetahuan baru yang dapat dimanfaatkan untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Jika suatu negara memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, maka dapat membangun bangsa yang lebih maju. (Abdul Majid & Chaerul Rochman, 2015) Pendidikan adalah proses yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, memperbaiki sikap dan perilaku individu atau kelompok dalam upaya memajukan kehidupan manusia melalui kegiatan pembimbingan, pengajaran, dan pelatihan. Setiap orang yang berkeinginan untuk mengembangkan diri dan mengoptimalkan kemampuan dirinya harus memperoleh pendidikan. Setiap orang dapat memiliki kreativitas, basis pengetahuan yang lebih luas, kepribadian yang positif, dan kemampuan untuk bertanggung jawab dengan tumbuh dan berkembang.

Proses pembelajaran yang lemah menjadi salah satu masalah yang mengganggu sistem pendidikan kita saat ini. Kemampuan siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis kurang dalam proses pembelajaran. Penekanan proses pembelajaran di kelas ialah pada kemampuan siswa untuk menghafal informasi. Otak siswa dipaksa untuk mengingat dan mengumpulkan berbagai jenis informasi tanpa memiliki pemahaman yang diperlukan untuk memahami apa yang diingatnya atau bagaimana kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Dalam proses pembelajaran terkadang siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya melainkan siswa diarahkan kepada kemampuan menghafal, mengingat dan menimbun informasi serta siswa dituntut untuk mengetahui isi materi yang ada pada buku paket mereka, namun terkadang mereka tidak mengetahui kegunaan mereka mempelajari materi tersebut. Dalam proses pembelajaran terkadang siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya melainkan siswa diarahkan kepada kemampuan menghafal, mengingat dan menimbun informasi serta siswa dituntut untuk memahami informasi yang diperoleh untuk dihubungkan kedalam kehidupan sehari-hari sehingga hal ini menjadi salah satu masalah dalam proses belajar mengajar. Siswa dituntut untuk mengetahui isi materi yang ada pada buku paket mereka, namun terkadang mereka tidak mengetahui kegunaan mereka mempelajari materi tersebut. Mereka hanya menganggap materi yang mereka pelajari merupakan sebuah tuntutan dalam sekolah. Akibatnya ketika anak didik kita lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoritis, tetapi mereka miskin aplikasi.

Tantangan utama yang dihadapi pelajar saat ini adalah ketidakmampuan mereka untuk mengaitkan antara apa yang mereka pelajari dan bagaimana pengetahuan tersebut dapat diterapkan. Faktor ini disebabkan oleh kurangnya model dan metode yang efektif untuk membantu mereka dalam memperoleh informasi dan memotivasi diri. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep akademis (seperti konsep-konsep IPS, matematika, fisika, atau biologi dan materi lainnya), karena pendidik (guru) hanya menggunakan metode ceramah yang terbatas. Namun, siswa menyadari bahwa memahami materi yang sedang dipelajari sangat penting untuk kehidupan mereka di masa depan, baik saat mereka bergaul dengan masyarakat maupun bekerja di tempat kerja nantinya. Oleh karena itu, mereka ingin memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN Alas Rajah 3 Bangkalan. Pada hari Selasa, 20 September 2022, diperoleh data hasil ujian tengah semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 pada peserta didik kelas V termasuk rendah. Secara klasikal presentasi ketuntasan yang diperoleh peserta didik adalah 46,66 dengan KKM 70,00, sebanyak 15 siswa hanya 7 siswa yang berhasil tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran di kelas V kurang maksimal, guru belum sepenuhnya menggunakan model pembelajaran yang interaktif dan sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa, pembelajaran yang dilakukan secara umum masih berpusat pada guru sehingga siswa terlihat pasif, bosan dalam pembelajaran yang berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Selain itu, pemanfaatan sumber belajar juga masih terbatas. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di SDN Alas Rajah 3. Pada hari Selasa, 20 September 2022 terhadap wali kelas V. Hasil belajar yang belum tercapai karena kurangnya perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi yang diajarkan. Pada setiap pembelajaran berlangsung siswa kurang merespon materi yang di jelaskan oleh guru, pasif, tidak peduli dengan pelajaran, bermain dengan teman sebangku. Hal ini menyebabkan hasil belajar yang kurang maksimal.

Model pembelajaran kontekstual dilatar belakangi oleh rendahnya hasil pembelajaran yang ditandai dengan ketidakmampuan sebagian besar siswa dalam menghubungkan isi materi pelajaran dengan kehidupan di dunia nyata. Model pembelajaran kontekstual ini menekankan kepada proses keterlibatan siswa untuk menemukan materi dan mempratekannya dalam kehidupan kesehariannya.

---

(E.Mulyasa, 2012) menyatakan konsep pembelajaran kontekstual adalah model pembelajaran yang dapat membantu guru menghubungkan materi yang mereka ajarkan dengan situasi dunia nyata siswa. Tujuannya adalah untuk membantu siswa memahami makna dari materi yang mereka pelajari dengan menghubungkan topik akademik dengan konteks situasi pribadi, sosial dan budaya sehari-hari. Sehingga belajar dalam model *contextual teaching and learning* (CTL) tidak hanya sekedar menghafal, mendengarkan, dan mencatat, namun belajar melalui pengalaman langsung. Diharapkan bahwa melalui proses pengalaman tersebut, siswa dapat berkembang secara menyeluruh, tidak hanya dalam aspek kognitif, tetapi juga dalam aspek psikomotorik (keterampilan siswa) dan afektif (tingkah laku siswa) yang seringkali terabaikan oleh para pendidik dan peserta didik.

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai “Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 8 Subtema 1 Kelas V di SDN Alas Rajah 3 Bangkalan”.

### Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang dilakukan di SDN Alas Rajah 3 Bangkalan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap hasil belajar siswa pada tema 8 subtema 1 dan bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran. populasi dalam penelitian ini berjumlah 15 orang siswa, sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 15 orang dengan jenis sampling jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, tes, lembar tes sebelum digunakan diuji validitas dan reliabilitasnya. Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan analisis data menggunakan deskriptif dan inferensial.

### Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan tes awal dan tes akhir kepada siswa diperoleh hasil tes sebagai berikut:

**Tabel 1. Test awal & akhir**

|            | Jumlah Nilai | Rata-rata |
|------------|--------------|-----------|
| Test Awal  | 790          | 56,42     |
| Test Akhir | 1170         | 83,57     |

Berdasarkan tabel 1 test awal & akhir dapat dilihat bahwa nilai rata-rata antara nilai pretest dan posttest memiliki hasil yang sangat jauh berbeda. Hasil pretest memiliki jumlah nilai 790 dengan 5 siswa tuntas, 9 siswa tidak tuntas. Sedangkan hasil posttest memiliki jumlah nilai 1170 dengan 13 siswa tuntas, 1 siswa tidak tuntas.

Berdasarkan hasil analisis dari angket respon siswa mendapatkan persentase rata-rata 84% jika dilihat pada tabel interpretasi termasuk pada kategori sangat baik, sehingga dapat dikatakan bahwa respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan model *contextual teaching and learning* pada pembelajaran tematik tema 8 subtema 1 pembelajaran 3 dan 4 pada siswa kelas V di SDN Alas Rajah 3 Bangkalan Bangkalan adalah sangat baik.

**Tabel 2. Uji Normalitas**

| Kelompok        | Signifikasi | Alpha | Keputusan    |
|-----------------|-------------|-------|--------------|
| <i>Pretest</i>  | 0,465       | 0,05  | Normal       |
| <i>posttest</i> | 0,025       | 0,05  | Tidak Normal |

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas pretest dan posttest, hasil uji normalitas pada pretest diperoleh nilai sig 0,465 > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji normalitas pada posttest diperoleh nilai sig 0,025 > 0,05 maka data penelitian berdistribusi Tidak Normal. Jadi dapat disimpulkan bahwa data pretest berdistribusi normal dan posttest tidak berdistribusi normal.

**Tabel 3. Uji Hipotesis**

| Signifikansi (2-tailed) | Alpha | Keputusan   |
|-------------------------|-------|-------------|
| 0,01                    | 0,05  | Ha diterima |

Berdasarkan tabel uji wilcoxon diperoleh signifikansi (2 tailed)  $0,01 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar pretest dan posttest. (Menurut Sugiono, 2019) menyatakan bahwa dalam sebuah penelitian data dianalisis dengan perhitungan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan. Apabila hasil posttest lebih besar dari pretest maka variabel X berpengaruh positif pada variabel Y.

### Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah disajikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran contextual teaching and learning berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan statistik menggunakan uji Wilcoxon diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) =  $0,01 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada perbedaan hasil belajar pretest dan posttest. Apabila hasil posttest lebih besar dari pretest maka variabel X berpengaruh positif pada variabel Y. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa model contextual teaching and learning terhadap hasil belajar siswa berpengaruh positif.

Pembelajaran menggunakan model contextual teaching and learning juga mendapatkan respon yang sangat baik dari siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil angket respon siswa mendapat persentase rata-rata 84% yang berarti jika mengacu pada tabel kriteria angket nilai 84% termasuk dalam kategori sangat baik. Simpulan menyajikan ringkasan dari uraian mengenai hasil dan pembahasan, mengacu pada tujuan penelitian. Berdasarkan kedua hal tersebut dikembangkan pokok-pokok pikiran baru yang merupakan esensi dari temuan penelitian.

### Daftar Rujukan

- E.Mulyasa. (2012) Manajemen Pendidikan Karakter. Jakarta: Bumi Aksara.
- Erni, E., Yunus, M., & Nur, M. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SD. *Bosowa Journal of Education*, 1(1), 16-23.
- Faridah, S., Mustaji, M., & Subroto, W. T. (2019). Pengaruh Contextual Teaching And Learning Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 5(3), 1092–1099.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Johnson, Elaine B. (2006). *Contextual Teaching & Learning*, Terjemahan Ibnu Setiawan Bandung: MLC.
- Komalasari, Kokom. (2010). *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Malik, M. S. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle melalui Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) terhadap Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelas V MI Miftahul Akhlaqiyah Ngaliyan Kota Semarang Tahun Ajaran 2017/2018. *Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. Program Sarjana Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Nasrum, Akbar. (2018). *Uji Normalitas Data Untuk Penelitian*. Bali: Jayapangus Press.
- Nazarudin. (2007). *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta : Teras.
- Patarani, Sri Santi, dkk. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Meningkatkan Pemahaman Tentang Operasi Pecahan Siswa Kelas IV SDN Sitirejo Tahun Ajaran 2012/2013. *Kalam Cendekia*, ISSN: 2338- 9400, 3(1).

---

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT. Alfabet.